

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Biaya

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah jenis akuntansi yang berspesialisasi dalam akuntansi, dimana yang sama dengan akuntansi pajak, akuntansi pemerintahan, akuntansi keuangan serta lainnya. Perbedaan yang menjadi ciri khas antara akuntansi biaya dan akuntansi lainnya dapat ditemukan pada tinjauan data. Akuntansi biaya memeriksa data untuk dicatat, dianalisis, dilaporkan, dan diklasifikasikan dalam laporan informasi akuntansi. Akuntansi biaya dianggap hanya berlaku pada perusahaan manufaktur, namun sekarang setiap ukuran dan juga jenis organisasi memperoleh manfaat dari setiap penggunaan akuntansi biaya. Akuntansi biaya banyak digunakan pada rumah sakit, lembaga pendidikan, aktivitas pemasaran dan administratif dalam perusahaan manufaktur, institusi keuangan, firma jasa profesional dan juga institusi keuangan. Menurut fungsinya, akuntansi biaya diartikan sebagai suatu aktivitas yang dapat menghasilkan informasi biaya dan digunakan sebagai alat dasar dalam mempertimbangkan keputusan manajemen. Sedangkan jika ditinjau menurut aktivitasnya, akuntansi biaya adalah proses peringkasan, pencatatan, penyajian, serta penggolongan biaya

produksi dan penjualan produk atau penyediaan jasa dan penafsiran hasil dengan menggunakan cara tertentu.²

Jika akuntansi biaya berperan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan. Akuntansi biaya juga dikatakan sebagai alat pengendalian, pembuatan dan perencanaan suatu keputusan terkait penggunaan biaya. Dikatakan bahwa akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan menggunakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengendalian dan perencanaan, pembuatan keputusan yang sifatnya strategis dan juga rutin, serta memperbaiki efisiensi dan kualitas suatu perusahaan. Akuntansi biaya selalu melaporkan dan mengukur informasi keuangan dan non keuangan terkait dengan penggunaan dan akuisisi sumber daya perusahaan.³

2. Penggolongan Biaya

Menurut Supriyono dalam buku Akuntansi Biaya, biaya-biaya tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Penggolongan biaya menurut fungsi pokok kegiatan perusahaan, meliputi:
 - 1) Fungsi produksi, semua biaya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan produksi.
 - 2) Fungsi pemasaran, keseluruhan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran atau promosi suatu produk yang dihasilkan.

²Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, "Akuntansi Biaya", (In Media:2013), hlm.1

³Thelbic Lasut, "Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Regey Poppy di Tamahan", Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1, 2015

- 3) Fungsi keuangan, fungsi yang berkaitan dengan penyediaan keuangan seluruh kegiatan di suatu perusahaan
 - 4) Urusan administrasi dan umum, fungsi yang berkaitan dengan aktivitas pengawasan serta penentuan kebijakan yang ada di perusahaan.
- b) Penggolongan biaya sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan, meliputi :
- 1) Belanja modal (*Capital Expenditures*), pembelanjaan yang akan memberikan pendapatan dalam beberapa periode atau pada masa yang akan datang.
 - 2) Pendapatan dan pengeluaran, pengeluaran yang akan memberikan pendapatan pada saat periode akuntansi terjadi.

B. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Menurut definisi Kuswadi, laba adalah total pendapatan penjualan dikurangi biaya pengadaan dan pemasaran.⁴ Menurut Hery, laba bersih diperoleh dari transaksi pendapatan, keuntungan, kerugian dan juga beban. Karena adanya penurunan pendapatan dan beban, maka transaksi tersebut dirangkum dalam laporan laba rugi. Sedangkan menurut Hery, laba bersih merupakan hasil penurunan laba atau keuntungan sebelum terkena pajak yang berlaku.

⁴Masta Sembiring dan Siti Aisyah Siregar, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih*, *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 3, 2018

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laba bersih, yaitu sebagai berikut⁵:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

b. Jenis-jenis Laba

Laba dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a) Laba Kotor

Merupakan penjualan dikurangi dengan pengembalian penjualan dan diskon.

b) Laba Usaha atau Operasi

Merupakan laba kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan dan semua biaya operasi.

c) Penghasilan Bersih Sebelum Pajak

Adalah keuntungan yang diperoleh setelah mengurangi bisnis melalui biaya bunga.

d) Penghasilan Bersih

Adalah keuntungan total setelah dikurangi pajak penghasilan.

C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Laba bersih suatu perusahaan atau home industri setiap bulan atau tahunnya pasti mengalami kenaikan atau penurunan. Hal tersebut sering dipengaruhi karena berbagai macam faktor yang terjadi dalam perusahaan atau

⁵Endang Susilowati, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Teraftar di BEI Periode 2011-2017)*, Jurnal Manners, Vol. II, No. 1. 2019

home industri tersebut. Faktor yang mempengaruhi laba bersih antara lain sebagai berikut⁶ :

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh setelah perusahaan tersebut telah selesai melakukan kegiatan bisnisnya. Pendapatan suatu perusahaan juga bisa mengalami kenaikan atau penurunan dalam periode akuntansi tertentu.

2. Beban

Beban merupakan segala sesuatu yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi hingga barang mendapatkan hasil yang diinginkan.

3. Harga jual

Harga jual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba. Harga jual merupakan harga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan setelah barang tersebut selesai diproduksi dan layak untuk diperjual belikan kepada para konsumen.

4. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi.

5. Biaya distribusi

Biaya distribusi merupakan biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengiriman barang yang sudah selesai diproduksi hingga sampai di tempat konsumen.

6. Biaya promosi

⁶<https://pelayananpublik.id/2020/05/14/arti-laba-faktor-yang-mempengaruhi-dan-cara-menghitungnya/> ,diakses pada 10 Desember 2021

Biaya promosi merupakan keseluruhan biaya yang digunakan untuk proses pengiklanan dan pengembangan pasar melalui media atau alat promosi lainnya agar produk yang dimiliki oleh perusahaan lebih mudah dikenal di khalayak ramai.

7. Pajak

Pajak merupakan kontribusi yang harus wajib dibayarkan kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat.⁷

8. Zakat

Zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditentukan.⁸

D. Biaya Produksi

1. Produksi

Produksi adalah proses menciptakan nilai atau nilai tambah dari bahan mentah hingga produk jadi yang selanjutnya dapat memenuhi kebutuhan hidup. Produksi sendiri bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Selain itu ada juga produsen yaitu orang perseorangan atau badan yang melakukan kegiatan produksi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil produksi tersebut.⁹

Jadi Produksi dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk penciptaan

⁷<http://www.pajak.go.id/id/pajak>, Diakses pada 10 Desember 2021

⁸<https://baznas.go.id/zakat>, Diakses pada 10 Desember 2021

⁹<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-dan-proses-produksi>, diakses pada 27 Maret 2020

produk dari bahan mentah hingga produk jadi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga bisa mendapatkan laba.

Pelaksanaan fungsi-fungsi produksi dengan baik, maka perusahaan tersebut harus melakukan perangkaian kegiatan sehingga bisa membentuk sub sistem produksi. Sub sistem produksi merupakan rangkaian komponen yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Proses produksi yang terjadi pada Pabrik Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki ini dilakukan setiap hari. Pabrik Gipang ini menggunakan bahan baku seperti beras, jagung dan gula dengan kualitas baik. Adanya bahan baku yang berkualitas tinggi pabrik gipang ini memiliki kepercayaan tersendiri dari para pelanggannya, hingga produk gipang ini terkenal hingga ke luar kota.

a. Biaya Produksi

Adanya proses produksi disamping itu pasti memerlukan biaya untuk proses produksi. Mulyadi, mengartikan biaya produksi sebagai biaya yang diperlukan untuk pengelolaan bahan baku hingga menjadi produk jadi, biaya tersebut digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang masih dalam proses pada akhir periode akuntansi.

Menurut Wiratma Sujarweni, mengidentifikasi biaya produksi ditentukan dengan memasukkan total biaya bahan baku ditambah dengan biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Pabrik Tidak Langsung. Adapun rumus dari biaya produksi sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi} = \text{biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

Berdasarkan dengan teori dapat diketahui, biaya produksi berdampak pada keuntungan perusahaan, dengan kata lain jika biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi semakin kecil maka keuntungan yang didapat juga akan semakin besar. Selain itu, biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.¹⁰

Menurut Bustami, biaya produksi memiliki tiga komponen pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung.¹¹

E. Biaya Distribusi

Pemasaran produk peranan distribusi sangat penting, dan keputusan dalam proses distribusi akan mempengaruhi elemen pemasaran. Secara umum, distribusi biasanya mengacu pada distribusi produk dari produsen ke konsumen. Menurut Teguh Budiarto, distribusi adalah suatu aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk memudahkan pengiriman produk dari produsen ke konsumen sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam proses distribusi pasti juga memerlukan biaya. Menurut JB Heckert mendefinisikan

¹⁰Endang Susilowati, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*, Jurnal Manners, Vol. II, No. 1. 2019

¹¹Tiara Ayu Palulpi,dkk, *Analisis Biaya Standar untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan(Studi Pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk)*, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 36, No. 1,2016

biaya distribusi sebagai biaya yang berkaitan dengan keseluruhan aktivitas mulai dari barang sudah diproduksi hingga barang sampai ditempat konsumen.

Biaya distribusi dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

1) Beban penjualan langsung (*direct selling expense*)

Total biaya langsung untuk memperoleh pesanan dari barang yang diproduksi, meliputi biaya langsung dari sales, jasa penjualan, dan kantor-kantor cabang.

2) Biaya iklan atau promosi

Keseluruhan biaya yang digunakan untuk proses pengiklanan, dan pengembangan pasar melalui media atau alat promosi lainnya.

3) Biaya transportasi

Keseluruhan beban yang digunakan untuk melakukan pengiriman barang kepada seluruh konsumen.

4) Biaya penggudangan atau penyimpanan

Keseluruhan biaya yang digunakan untuk proses penyimpanan, pemenuhan pesanan, penanganan persediaan serta penyiapan dalam pengiriman barang.

5) Biaya distribusi umum

Total biaya yang terkait dengan fungsi distribusi dibawah manajemen penjualan.¹²

¹²Gunawan Rachman dan Karlina Yuningsih, *Pengaruh Biaya Distribusi Dan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan (Studi Pada Sari Intan Manunggal Knitting Bandung)*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10, No. 2,2010

F. Hubungan Biaya Produksi Dan Laba Bersih

Suatu Home industri pasti memiliki biaya produksi yang makin tidak bisa disamakan setiap bulannya atau tahunnya. Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang penting untuk mendapatkan laba yang maksimal. Menurut Mulyadi, beliau mengemukakan pendapat bahwa apabila biaya produksi diturunkan maka akan memiliki tingkat laba yang menaik. Namun apabila tingkat laba naik, maka biaya produksi dimasa yang akan datang juga akan naik pula.¹³

G. Hubungan Biaya Distribusi dan Laba Bersih

Biaya distribusi yang terdapat pada suatu home industri juga memiliki pengaruh yang penting dalam perolehan laba bersih. Menurut, Widnyana et al, beliau berpendapat bahwa jika perencanaan biaya distribusi dilakukan secara baik, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan laba pada home industri atau perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitiannya dengan judul pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba UD Surya Logam Desa Temukus, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif terhadap laba bersih.¹⁴

H. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang telah mengkaji masalah modal dalam suatu perusahaan:

¹³ Ergat Aziz Aripin, *Biaya Produksi & Biaya Operasional yang Berpengaruh Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)*, 2019.

¹⁴ Muhammad Sukriadi, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada CV Citra Sari Makasar)*, 2016

- a. Muhammad Syukriadi, skripsi tahun 2016 yang bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada CV. Citra Sari Makassar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data langsung yang diperoleh dari lapangan, selain itu variabel terikat yang dipakai juga sama yaitu laba perusahaan. Persamaan yang lainnya yaitu terletak pada teknik analisis data yang sama-sama menggunakan analisis linear berganda. Selain itu persamaannya juga terletak pada populasi datanya, yaitu sama-sama menggunakan laporan keuangan perusahaan. Untuk perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas meliputi Biaya Produksi dan juga Biaya Distribusi, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas yaitu Biaya Distribusi, Biaya Promosi dan juga Biaya Distribusi.¹⁵
- b. Endang Susilowati, jurnal Manners tahun 2019 yang bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok PT Gudang Garam TBK yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017. Persamaan dalam penelitian sekarang dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Persamaan selanjutnya berada pada variabel terikatnya yaitu pada laba bersih. Selain itu persamaan lainnya yang ada yaitu pada analisis datanya yang sama-sama menggunakan analisis regresi linear

¹⁵ibid

- berganda. Untuk perbedaannya berada pada variable bebasnya, dimana pada penelitian terdahulu hanya menggunakan 1 variabel yang sama yaitu hanya pada variable bebas Biaya Produksi.¹⁶
- c. Sembiring, dkk Tahun 2018. Bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih perusahaan. Persamaan yang ada dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Selain itu persamaan lainnya ada pada variable bebasnya yaitu sama-sama menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk perbedaannya hanya terletak pada tempat penelitiannya saja.¹⁷
- d. Silviana Meylani, skripsi tahun 2020. Bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Usaha Mikro Kecil Dana Menengah Bakpia Eka Di Tulungagung. Persamaan yang ada pada penelitian terdahulu yaitu sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga memiliki jumlah sampel yang relative sedikit. Selain itu populasi yang terdapat dalam penelitian juga sama-sama menggunakan laporan keuangan perusahaan. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan untuk

¹⁶Endang Susilawati, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*, Jurnal Manners, Vol. II, No. 1, Maret 2019

¹⁷Sembiring, Masta dan Siti Aisyah Siregar, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan, Vol. 2, No. 3, 2018

penelitian sekarang hanya menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.¹⁸

- e. Abdullah, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Tahun 2016. Dalam penelitian terdahulu mengkaji Pengaruh Komponen Biaya Terhadap Laba dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi. Jadi dalam penelitian ini yang diuji merupakan biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi terhadap laba suatu perusahaan. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kuantitatif, serta sama-sama menggunakan laporan keuangan sebagai populasinya. Untuk perbedaannya sendiri terletak pada variable yang dipakai dalam penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2 variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh akan laba yang didapatkan oleh perusahaan.
- f. Sayyida, jurnal “Performance” Bisnis & Akuntansi tahun 2014 bertujuan untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada pabrik kelapa muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaan dalam penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga sama variabel terikatnya yaitu laba bersih perusahaan. Persamaan lainnya yaitu terletak pada uji yaang dilakukan dengan

¹⁸Silviana Meylani, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bakpia Eka Di Tulungagung*, 2020

menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian sekarang menggunakan 2 variabel bebas biaya produksi dan biaya distribusi, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan biaya produksi sebagai variabel bebasnya. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan overhead pabrik memiliki pengaruh yang negatif terhadap laba perusahaan, dimana semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan tersebut.¹⁹

- g. Denny Prabu Syaputra, dkk. Jurnal e-Proceeding of Management tahun 2018, bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016 secara simultan maupun parsial. Persamaan dari penelitian sekarang dan penelitian terdahulu adalah pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Persamaan lainnya terletak pada variabel terikatnya yaitu laba bersih perusahaan. Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas biaya produksi dan biaya operasional, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel bebas biaya produksi dan biaya

¹⁹Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan*, Jurnal "Performance" Bisnis & Akuntansi, Vol. IV, No.1, Maret 2014

distribusi. Selain itu perbedaannya juga terletak pada jenis data yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan data sekunder sedangkan penelitian sekarang menggunakan data primer. Untuk pengambilan sampelnya pun juga berbeda antara penelitian terdahulu dan juga penelitian yang sekarang. Hasil dari penelitian yaitu secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, namun secara parsial menunjukkan biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.²⁰

- h. Jumiaturun, Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi terhadap volume penjualan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Persamaan lainnya juga terletak pada jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yang meliputi biaya produksi, biaya promosi dan biaya distribusi, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan 2 variabel bebas yang meliputi biaya produksi dan biaya distribusi. Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat

²⁰Denny Prabu Syaputra, dkk, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)*, Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1, Maret 2018.

volume penjualan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel terikat laba bersih. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya promosi dan biaya distribusi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan.²¹

- i. Felicia, Jurnal Ilmu Manajemen Menthomix, bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Persamaan yang terdapat pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada variabel terikatnya yang sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat. Persamaan yang lainnya terletak pada teknik pengumpulan data sampel yang menggunakan purposive sampling, serta sama dalam hal teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel bebasnya, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas yang meliputi biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 2 variabel bebas yang meliputi biaya produksi dan biaya distribusi. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu menurut hasil uji hipotesis diketahui secara simultan menunjukkan bahwa biaya

²¹Edi Triwibowo dan Jumiatun, *Pengaruh Biaya Produksi Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan*, Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol. 4, No. 1, Juni 2019.

produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih dan biaya kualitas juga berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, serta biaya promosi juga berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.²²

- j. Muslim, *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2013. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada variabel terikatnya yang sama-sama menggunakan laba bersih. Persamaan lainnya terletak pada teknik pengambilan sampel data yang dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada variabel bebasnya dan data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas biaya promosi dan biaya distribusi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel bebas biaya produksi dan biaya distribusi. Hasil dari penelitian terdahulu dengan melakukan beberapa uji menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih dan biaya distribusi juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan biaya

²²Felicia dan Robinhot Gultom, *Pengaruh Biaya Produksi Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, *Jurnal Ilmu Manajemen Mentonomix*, Vol. 1, No. 1, 2018.

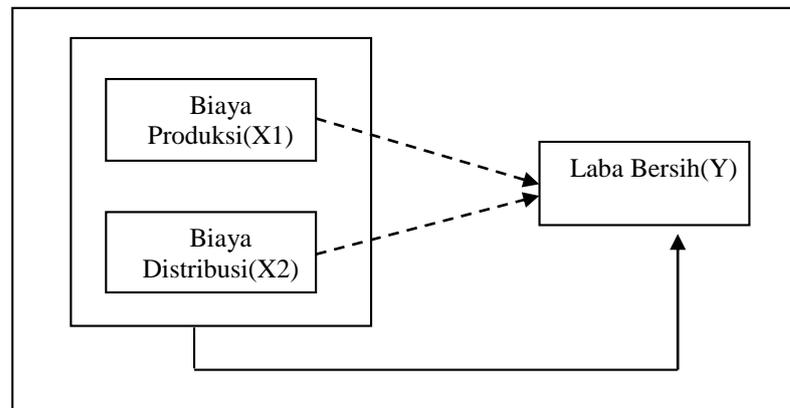
promosi dan biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Unilever Indonesia Tbk.²³

I. Kerangka Konseptual

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar. Untuk memperoleh keuntungan yang tinggi suatu perusahaan harus bisa mengorbankan seluruh biaya yang harus dikorbankan untuk mencapai laba yang maksimal. Pabrik Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki ini termasuk banyak dalam penggunaan biaya operasional yang meliputi biaya produksi dan biaya distribusi. Hal ini dikarenakan karena Pabrik Gipang ini merupakan perusahaan manufaktur yang setiap hari melakukan aktivitas produksi sehingga memerlukan biaya yang cukup banyak dikeluarkan oleh pabrik ini. Dalam proses produksinya terdapat beberapa biaya lain, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan juga biaya tidak langsung pabrik atau biaya overhead pabrik.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menguji pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih home industri gipang manis merpati sumber rejeki . Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merangkainya dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

²³Tegar Muslim, *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2013*, Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT), Vol. 1, No. 1, 2020.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Keterangan:

—→ : Pengaruh variabel terikat (independen) terhadap variabel terikat

(dependen) secara simultan.

--→ : Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat

(dependen) secara parsial.

Gambar 2.1 menjelaskan bahwa dalam kerangka konseptual tersebut menjelaskan pengaruh variabel bebas (biaya produksi dan biaya distribusi) terhadap variabel terikat (laba bersih).

J. Mapping Variabel dan Operasionalnya

Mapping variabel digunakan sebagai landasan dalam pengujian hipotesa dan digunakan sebagai dasar patokan untuk mendukung gagasan atau ide yang telah

dibuat dalam sebuah penelitian.²⁴ Mapping variabel dan operasionalnya pada penelitian ini dipaparkan pada sebuah table sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Variabel dan Operasionalnya

Variabel	Indikator/ Operasional Variabel	Skala	Referensi
Variabel Bebas (Independen)			
Biaya Produksi (X1)	Perhitungan biaya produksi pada skripsi ini adalah laporan bulanan dengan menggunakan satuan jutaan rupiah yang dilaksanakan pada periode tahun 2016-2019.	Rasio	Laporan keuangan bulanan Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh.
Biaya Distribusi (X2)	Perhitungan biaya distribusi pada skripsi ini adalah laporan bulanan dengan menggunakan satuan jutaan rupiah yang dilaksanakan pada periode tahun 2016-2019.	Rasio	Laporan keuangan bulanan Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh.
Variabel Terikat (Dependen)			
Laba Bersih (Y)	Perhitungan laba bersih pada skripsi ini adalah laporan bulanan dengan menggunakan satuan jutaan rupiah yang dilaksanakan pada periode tahun 2016-2019.	Rasio	Laporan keuangan bulanan Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang belum diuji kebenarannya.²⁵ Dapat dikatakan jawaban sementara karena hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, untuk memperoleh kebenaran yang benar, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan cara analisis data di lapangan. Dari

²⁴<https://glsacademy.id/cara-membuat-mapping-penelitian-terdahulu>

²⁵ Sandu, Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015) hlm. 56

latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka teori sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih home industri gipang.

Hipotesisnya:

H_0 : Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

H_1 : Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih home industri.

Hipotesis 2

Pengaruh biaya distribusi terhadap laba bersih home industri gipang.

Hipotesisnya:

H_0 : Biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

H_2 : Biaya distribusi berpengaruh negatif terhadap laba bersih home industri.

Hipotesis 3

Pengaruh biaya produksi dan distribusi terhadap laba bersih home industri gipang. Hipotesisnya:

H_0 : Biaya produksi dan distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

H_3 : Biaya produksi dan distribusi berpengaruh terhadap laba bersih home industri.